

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kuranji merupakan kecamatan yang berada di Kota Padang provinsi Sumatera Barat yang sampai saat ini masih mempertahankan adat – istiadat, budaya, serta kesenian daerah. Fenomena ini dapat dilihat dari kesenian Randai dalam acara *Baralek* yang merupakan rangkaian dari acara hiburan pernikahan suku Minangkabau. Rangkaian acara pernikahan di Minangkabau khususnya kesenian Randai terdapat beberapa unsur seni dalam keseniannya.

Parewa Limo Suku tidak bisa terlepas dari masyarakat yang mendukungnya, karena ada hubungan antara pemain Randai dengan penonton dalam setiap pertunjukan. Dari segi musik iringan Randai Group Parewa Limo Suku, musik yang digunakan seperti *Talempong Pacik*, *Saluang*, *Bansi* dan *Dendang* menjadikan ciri khas dari Randai, karena Randai tidak akan berjalan tanpa adanya musik ini. Randai menjadi kesenian yang kompleks karena memiliki unsur seni seperti Teater, Musik dan Tari. Seluruh rangkaian bentuk penyajian Randai yang disajikan dalam bentuk ili *Legaran*, dimulai dengan *Talempong pacik* sebagai pembuka dan sebagai musik transisi pada setiap legaran. *Dendang* sebagai ilustrasi dialog dalam Randai yang bertujuan untuk memperkuat suasana sesuai naskah dalam cerita, seperti ada *dendang* tentang cinta, sedih, humor dan pesan moral kepada masyarakat.

Faktor pendukung musik dalam Randai ada dua yaitu internal dan eksternal, faktor internal adalah bunyi yang dihasilkan yang tidak menggunakan medium alat musik seperti *Dendang* yaitu vokal dan tepukan atau gerakan yang di hasilkan oleh

pemain yang menjadi suatu ritmis yang mempunyai unsur pola rhytem serta, musik eksternal yang menggunakan media alat musik. Faktor eksternal yaitu menggunakan media alat musik seperti Talempong *Pacik*, *Saluang*, *Bansi*, dan Gandang. Keunikan inilah yang membuat Randai masih menjadi kesenian yang masih diminati oleh masyarakat. Tujuan awalnya Group ini yaitu untuk melestarikan kebudayaan Minangkabau dan menghindarkan generasi muda dari kegiatan yang negatif, turut aktif membantu pemerintah dalam membina dan mengembangkan seni budaya khususnya seni budaya Minangkabau.

Randai dalam acara *Baralek* dapat digolongkan sebagai seni pertunjukan yang berfungsi sebagai hiburan. Karena kesenian Randai dalam acara *Baralek* memenuhi beberapa ciri seni pertunjukan yang bersifat hiburan. Terutama, fungsi musik dalam Randai menjadi sangat penting yaitu sebagai ilustrasi dan pengiring. Randai tidak dapat berjalan tanpa adanya musik, karena musik menjadi partner dalam pertunjukan ini, yang membuat menjadi saling membutuhkan. Musik juga berfungsi sebagai pembawa pesan yang tidak bisa disampaikan dengan tarian dan teater Randai. Tanpa adanya musik Randai tidak akan menjadi kesenian yang kompleks. Musik dan Randai menjadi satu- kesatuan yang utuh, tanpa ada musik Randai tidak bisa ditampilkan dalam suatu pertunjukan.

B. SARAN

Diharapkan kepada pemerintah kota Padang khususnya Kecamatan Kuranji, agar lebih memperhatikan kesenian tradisional dengan cara memperbanyak event-event yang berkaitan dengan kesenian tradisional, khususnya Randai. Kepada group “Parewa Limo Suku” agar mempertahankan kekompakan grup, dan selalu

berkreativitas demi eksisnya kesenian tradisional Minangkabau. Diharapkan kepada penulis selanjutnya, agar meneliti hal yang berkaitan dengan Randai karena dalam group “Parewa Limo Suku” masih banyak permasalahan yang belum tersentuh dalam tulisan ini. Kepada teman sejawat atau siapa saja yang membaca tulisan ini agar memberi kritik dan saran melalui karya tulis ilmiah lainnya, agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan kesenian tradisional Minangkabau di masa depan.



SUMBER- SUMBER YANG DIACU

A. Sumber Tercetak

- Adriyetti Amir,dkk. 2006. *Pemetaan Sastra Lisan Minangkabau*. Padang: Universitas Andalas Press.
- Brown A.R Radcliffe. 1980. *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*,terj. Abd. Razak Yahya(Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan pustaka.).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat*, Jakarta :Kemendikbud.
- Esten, Mursal. 1999. *Kajian Trasnformasi Budaya*. Angkasa: Bandung.
- Indrayuda, 2013. *Randai Suatu Aktivitas Kesenian dan Media Pendidikan Tradisional*". Universitas Negri Padang : Padang.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Musik*. Chicago: Northwestern University Press.
- M.S Amir. 1997. *Adat Minangkabau Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang* Penerbit Mutiara Sumber Widya Jakarta Pusat.
- M. Rasjid Manggis Dt Radjo Panghulu. 1980. *Kaluak Randai*. Penerbit Buku Sastra Indonesia dan Daerah.
- M. Setiadi Elly. 2007 *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta :Kencana.
- Nakagawa Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Navis, A.A. 1998. *Alam Takambang Jadi Guru*. Jakarta: Kencana Indah.
- Nettle Bruno. 2012, *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*, terj. Nathalian H.P.D. Putra, Jayapura. Center of Music,.
- Pono Banoe, 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prier Edmund Karl sj. 1993. *Ilmu Bentuk Analisa Musik*. Yogyakarta.
- Sayuti Azinar dkk.. 1978. *Perkembangan Seni Bela Diri Tradisional Minangkabau Di Sumatera Barat*. Padang: Taman Budaya.
- Soedarsono R.M. *Metode Kualitatif Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Tumbidjo, B Datuk. 1979. *Minangkabau Dalam Seputar Seni Tradisional*. Jakarta: Sumber Kencana.

Zulkarnaini. 1995. *Minangkabau Ranah Nan Den Cinto, Budaya Alam Minangkabau*. Bukittinggi : Usaha Iklhas.

Zulkifli. 1993. *Randai Sebagai Teater Rakyat*. Jakarta: Kencana Indah.

B. Sumber Tidak Tercetak

Adam Boestanoel Arifin (1980), “Saluang dan Dendang di Luhak Nan Tigo” Laporan penelitian yang dibiayai oleh DIPA Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Jakarta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan proyek Penelitian dan pencatatan Kebudayaan Daerah (Jakarta 1977/1978), “Adat Dan Upacara Perkawinan Daerah Sumatera Barat”.

Muslim (1987), “Peranan Tembang/dendang Dalam Randai Di Kecamatan X koto Padang Panjang Sumatera Barat”. Skripsi Program studi seni karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yalesvita (1998), “Teater Pola Randai Analisis Struktur Cindua Mato Karya Wisran Hadi dan Rancangan Artistiknya”. Sripsi jurusan Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yasman 1989. “Studi Terhadap Gerak Randai Palimo Gaga Di ASKI Padang Panjang” Skripsi Seni Tari (Padang Panjang: Akademi Seni Karawitan Indonesia Padang Panjang).

Zulkifli (1993), “Randai Sebagai Teater Rakyat Minangkabau Di Sumatera Barat Dalam Dimensi Sosial Budaya”, Tesis Ilmu Sejarah Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

C. Narasumber

Nama : Irmun Krismun
 Usia : 43 tahun
 Alamat : Nagari RimboTarok, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
 Pekerjaan : Pimpinan Parewa Limo Suku, Guru
 Wawancara : 5 Februari 2017

Nama : Djamaluddin Umar
 Usia : 45 tahun
 Alamat : Nagari Rimbo Tarok, kecamatan Kuranji, Kota Padang
 Pekerjaan : Seniman dan Guru
 Wawancara : 7 Mei 2017

Nama : Jumadi eka
 Usia : 29 tahun
 Alamat : Bandar Buat, Kota Padang
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Wawancara : 09 Mei 2017

Nama : Bukhari Dasrul
 Usia : 50 tahun
 Alamat : Rimbo Tarok, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
 Pekerjaan : PNS
 Wawancara : 10 Mei 2017

Nama : Hendri Yusuf
 Usia : 27 tahun
 Alamat : Limau Manih, Kota Padang
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Wawancara : 10 Mei 2017

D. Internet

1. www.Wikipedia.com, di akses 14 April 2017.

E. Diskografi

1. Video Randai dalm acara Baralek di Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Tahun 2017 (Rahmat Kurniawan).

